

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan seorang pendidik yang sekaligus sebagai pelaksana kurikulum di kelas sebab itulah guru mempunyai peranan yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Seperti yang dikatakan oleh Sukmadinata yaitu pendidik, peserta didik dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama pendidikan ketiganya membentuk suatu *triangle*, jika hilang salah satu komponen, hilang pulalah hakikat pendidikan.¹ Dari ketiga komponen tersebut pendidik menempati posisi lebih penting yang berperan sebagai pelaku utama pendidikan.

Demi meningkatkan mutu pendidikan berbagai upaya dilakukan pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional, salah satu dari upaya tersebut yaitu peningkatan kemampuan guru dalam berbagai bidang terutama dalam bidang proses belajar mengajar. Bagi guru yang profesional dituntut menguasai berbagai media dan model pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa, seorang guru yang profesional harus mampu merancang dan menguasai berbagai media maupun metode dalam pembelajaran agar suasana serta kondisi belajar mengajar di kelas lebih menarik, menyenangkan sehingga materi pelajaran dapat diterima dan difahami peserta didik dengan baik.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum* (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2000), 191.

Pembelajaran itu sendiri memiliki makna yaitu suatu proses penyampaian ilmu kepada peserta didik namun bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan yang sesuai dengan materi saja. Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah “ suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.”² Seiring dengan kemajuan teknologi pada saat ini pembelajaran terus mengalami perkembangan. Banyaknya berbagai media serta metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran yang mendukung materi ajar itu sangat dibutuhkan untuk membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran. Sebagaimana disampaikan oleh Basyaruddin Usman :

Media Pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang maupun bahan ajar. Selain itu, media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu, maka penggunaan media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk belajar.³

Belajar akan lebih efektif jika seorang guru dibantu dengan media pembelajaran. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan oleh guru melalui kata-kata atau kalimat, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan media.⁴ Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar dan dibarengi dengan cara

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 57.

³ Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), 14.

⁴ Syaiful Bahri Djaramah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 20.

mengajar yang baik dari guru serta kecakapan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran maka semua hal tersebut dapat mempermudah dan mempercepat belajar siswa.

Ada beberapa alasan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi kualitas hasil proses pembelajaran, yaitu a) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga akan menumbuhkan minat belajar, b) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, c) metode pembelajaran akan lebih bervariasi, d) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru.⁵

Salah satu media yang sudah tidak asing lagi bagi para guru yaitu media pembelajaran LCD. Media pembelajaran LCD (*liquid Crystal Display*) merupakan salah satu metode tampilan yang di pakai sebagai layar computer maupun notebook sehingga dapat di jadikan media pembelajaran yang cukup menarik, media ini juga cocok digunakan dalam kelompok besar. Media pembelajaran LCD sangat membantu proses belajar mengajar di kelas, karena siswa lebih tertarik untuk memperhatikan pelajaran jika media yang digunakan beragam (video, foto, powerpoint dll) dibandingkan dengan hanya diterangkan menggunakan papan tulis.

Selain penggunaan media yang tepat, demi menarik minat siswa dalam proses pembelajaran maka dibutuhkan juga metode/strategi pembelajaran yang menarik pula bagi siswa. Sebuah metode akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap atau tidak.

⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Riva'I, *Media pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2002),2.

Oleh sebab itulah pemilihan metode pendidikan harus disesuaikan dengan faktor terkait. Sehingga hasil pendidikan dapat memuaskan. Suatu tujuan pendidikan jika tidak didukung oleh metode yang tepat, tujuan tersebut sulit untuk dapat terapai dengan baik.⁶

Proses belajar mengajar harus menggunakan metode yang menarik, dalam dunia pendidikan terdapat banyak sekali variasi metode pembelajaran dari yang konvensional sampai yang modern.

Pada mata pelajaran Fiqih metode pembelajaran yang sering dipakai adalah metode atau model pembelajaran yang pemberian contohnya langsung siswa sendiri yang terlibat aktif di dalamnya. Salah satunya yaitu metode pembelajaran simulasi. Metode simulasi yaitu metode pembelajaran yang lebih bersifat ke pembelajaran praktik yang sifatnya mengembangkan keterampilan sehingga peserta didik tidak hanya diberi teori tetapi juga diberi contoh cara mempraktikkannya.⁷ Dan dari situ diharapkan peserta didik dapat lebih bersemangat dan mudah dalam mengikuti pelajaran fiqh.

Karena indikator keberhasilan pendidikan adalah siswa akan merasa sejahtera jika aktivitas belajar menyenangkan dan menggairahkan, sehingga siswa mengalami sendiri apa yang dipelajarinya. Bukan mengetahuinya saja dan dukungan yang diciptakan berjalan secara alamiah.⁸

Mengingat pentingnya penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran pada setiap proses belajar mengajar, maka menarik untuk

⁶ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*(Jakarta : Bumi Aksara, 2008),4.

⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*(Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014),170.

⁸ Nurhadi dang us Derrad Senduk, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapnya dalam KBK*(Malang : UMPRESS IKIP,2003),3.

diteliti dan untuk mengetahui dampak atau pengaruh dari penggunaan media LCD dan metode simulasi terhadap minat belajar siswa.

MTsN Tanjungtani Prambon merupakan salah satu sekolah yg sederajat dengan sekolah tingkat menengah pertama yang tergolong unggul atau terfavorit di daerah Prambon Nganjuk. Karena itulah tak heran bahwa di MTsN ini sangat memperhatikan dan benar-benar menyiapkan fasilitas yang memadai untuk kegiatan belajar-mengajar bapak ibu guru. Setelah peneliti mengamati keadaan di sekolah itu peneliti melihat hampir semua ruang kelas telah terpasang LCD terutama untuk kelas VII semua ruang kelas telah terpasang LCD dengan rapi.

Hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Fiqih, beliau menyatakan bahwa dalam pembelajaran Fiqih beliau pasti menggunakan LCD dan untuk kelas VII dalam semester I dan semester II ini sebagian besar materinya membutuhkan praktik langsung agar siswa bisa lebih faham atas materi yang disampaikan sehingga untuk menyampaikan materi itu selain menggunakan media LCD beliau juga menggunakan metode simulasi. Jadi media pembelajaran LCD dan metode simulasi tersebut sudah digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas VII MTsN Tanjungtani Prambon khususnya pada mata pelajaran fiqih.

Berawal dari hal tersebut di atas peneliti ingin mengetahui apakah media LCD dan metode simulasi tersebut berpengaruh terhadap sikap siswa dalam belajar sehingga meningkatkan motivasinya dalam mempelajari materi yang disampaikan ataukah sebaliknya media dan metode ini tidak berpengaruh terhadap sikap siswa dalam belajar sehingga tidak meningkatkan

motivasi dalam mempelajari materi yang disampaikan. Oleh sebab itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD dan Metode Simulasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Reguler MTsN Tanjungtani Prambon 2015/2016.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran LCD dan metode simulasi pada mata pelajaran fiqih di kelas VII reguler MTsN Tanjungtani Prambon?
2. Apa Urgensi penggunaan media pembelajaran LCD dan metode simulasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII reguler MTsN Tanjungtani Prambon ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD dan metode simulasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII reguler MTsN Tanjungtani Prambon ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan tertentu dengan adanya tujuan maka penelitian akan terarah dengan baik. Menurut Sutrisno Hadi tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran.

Hal ini sesuai dengan teori Abu Ahmadi yang mengatakan bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstrn. Faktor

ekstern di sini diantaranya adalah faktor sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah, sarana dan prasarana pembelajaran).⁹

Dalam kaitannya dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penggunaan media pembelajaran LCD dan metode simulasi pada mata pelajaran fiqih di kelas VII reguler MTsN Tanjungtani Prambon
2. Mengetahui urgensi penggunaan media pembelajaran LCD dan metode simulasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII reguler MTsN Tanjungtani Prambon
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD dan metode simulasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII reguler MTsN Tanjungtani Prambon

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, terutama untuk mengetahui bagaimana sikap siswa pada penggunaan media pembelajaran LCD dan metode simulasi berpengaruh pada minat belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

⁹ Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Badung : Pustaka setia, 2000),105

a. Tenaga Pendidik

Bagi tenaga pendidik penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Stanawiyah

b. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan memiliki semangat tinggi dalam artian mereka bisa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan aktif sehingga dengan begitu akan membuat prestasi belajar peserta didik meningkat.

c. Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan untuk membantu para guru dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan berbagai media dan metode yang diperlukan.

E. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian, hipotesa diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang kan diteliti. Hipotesis menjadi teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut.¹⁰

Adapaun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

¹⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*(Bandung:CV ALFABETA,2008),84-85.

1. Ha : Ada pengaruh positif dalam penggunaan media pembelajaran LCD dan metode simulasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII reguler MTsN Tanjungtani Prambon
2. Ho : Tidak Ada pengaruh positif dalam penggunaan media pembelajaran LCD dan metode simulasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII reguler MTsN Tanjungtani Prambon

F. Ruang Lingkup

Untuk mempermudah pembahasan maka dibuatlah ruang lingkup penelitian ini, agar penelitian yang dilakukan berfokus pada tujuan permasalahan yang diinginkan.

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini mengacu pada variabel-variabel yang ingin diteliti. Ada tiga variabel yang akan diteliti dan dikelompokkan menjadi dua jenis variabel yaitu variabel bebas (penggunaan media pembelajaran LCD dan metode simulasi) dan variabel terikat (motivasi belajar)

1. Penggunaan media pembelajaran LCD indikatornya sebagai berikut :
 - a. Alat bantu pada proses belajar
 - b. Alat komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran
 - c. Penekanan media pembelajaran visual dan audio.¹¹
- d. Penggunaan metode simulasi indikatornya sebagai berikut :
 - a. Mengembangkan keterlibatan fisik
 - b. Siswa mampu melaksanakan praktek simulasi dengan benar

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta:PT Grafindo Persada,2003),6-7.

- c. Percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari
- d. Melatih keterampilan proses belajar.
- e. Motivasi belajar siswa indikatornya :
 - a. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar
 - b. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 - c. Adanya harapan dan cita-cita
 - d. Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri
 - e. Adanya lingkungan yang menarik dalam belajar
 - f. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar.¹²

¹² Hamzah B.Uno,*Teori Motivasi & Pengukurannya*,(Jakarta:Bumi Aksara,2008),23.